

**PENGARUH RESTORASI MEIJI TERHADAP SISTEM PENDIDIKAN  
SEKOLAH DI JEPANG SETELAH PERANG DUNIA II**

**Skripsi**

**Diajukan untuk melengkapi**

**Persyaratan mencapai gelar**

**Sarjana sastra**



**Oleh**

**GRAHA ENDUESTA BANUREA**

**NIM : 03110075**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG**

**FAKULTAS SASTRA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2008**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi sarjana yang berjudul :

**PENGARUH RESTORASI MEJI TERHADAP PERKEMBANGAN SISTEM  
PENDIDIKAN SEKOLAH DI JEPANG SETELAH PERANG DUNIA II**

Skripsi ini telah diujikan pada hari Rabu 6 Agustus 2008

Panitia Ujian :

Ketua Sidang



(Dra. Yuliasih Ibrahim, S.S)

Pembimbing I



(Ta Maria, S.S, MSi)

Pembaca



(Syamsul Bachri, S.S)

Skripsi ini disahkan pada hari Rabu 6 Agustus 2008 oleh:

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS BASTRA  
(Dr. Hj. Albertine, S. Minderop, M.A)

Ketua Program Studi  
Bahasa dan Sastra Jepang



(Syamsul Bachri, S.S)

**Halaman Pernyataan**

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**PENGARUH RESTORASI MEJI TERHADAP PERKEMBANGAN SISTEM  
PENDIDIKAN SEKOLAH DI JEPANG SETELAH PD II**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Ibu Tia Martia, S.S., M.Si bukan merupakan jiplakan Sarjana atau karya orang lain, scbagian atau seluruh isinya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, Juli 2008.

Graha Enduesta Banurea

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus yang sudah memberikan berkat serta kebesaran kasihNya yang selalu menyertai penulis dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tanpa kekurangan suatu apapun. Penulis menyusun skripsi ini atas dasar persyaratan akhir yang harus ditempuh untuk mencapai gelar sarjana di Fakultas Sastra Jepang S1 Universitas Darma Persada.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini dan dengan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya skripsi dapat selesai pada waktunya.

Oleh karena itu, lewat skripsi ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang telah membantu penulis baik dalam dukungan materi maupun dukungan doa

1. Kepada Papa dan Mamaku tercinta, terima kasih atas segala sesuatu yang telah Papa dan mama berikan kepada Graha baik dalam dorongan semangat serta dukungan doa sehingga graha dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa kalian, graha tidak akan jadi apa-apa. Graha minta maaf selama ini graha sudah begitu banyak membuat kesalahan kepada pada Papa dan Mama. Graha sayang Papa & Mama.

2. Adik-adikku yang aku sayang, mia dan lia. Terima kasih untuk apapun yang telah kalian berikan kepada abang. Kalian berdua harus bisa menjadi anak yang pintar dan selalu takut akan Tuhan. Maafin abang jika abang punya banyak salah sama kalian. Abang sayang Mia & Lia.
3. Ibu Tia Martia, S.S, M.Si selaku pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih karena telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Syamsul Bachri, S.S sebagai pembaca serta selaku Ketua Jurusan Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada penulis mengucapkan terima kasih telah memberikan dorongan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra, Yuliasih Ibrahim, S.S selaku Ka. Sidang, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas waktu luangnya untuk bisa menguji penulis dalam sidang.
6. Ibu Dr. Hj Albertine. S. Minderop, M.A Selaku Dekan Fakultas Sastra, penulis mengucapkan terima kasih.
7. Ibu Yessy. Harun, S.S selaku pembimbing akademi, penulis mengucapkan banyak terima kasih karena dari pertama penulis kuliah sampai selesai, ibu sudah membimbing penulis dalam kuliah.
8. Seluruh staff pengajar dan pegawai-pegawai Sekretariat, penulis mengucapkan terima kasih karena telah membantu dalam segala pengurusan yang berhubungan dengan kuliah penulis.



9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2003, ferdinand, gintink, oky, didit, tulus, syamsul, acong, anggung, ajeng, vina, riska, kiki haruki, kiki ndut, amel, ega bagong dan semua anak-anak 2003 lainnya.
10. Untuk anak-anak morgenein, Iyo, arnold, eko, dan audrey yang selalu memberikan dukungannya kepada penulis.
11. Untuk semua alumni-alumni sastra dan anak-anak sastra lainnya "and especially for Ccra" yang selama ini telah membantu dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis selama masa kuliah hingga dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Salam Sejahtera

Jakarta, Agustus 2008

Penulis

Graha Banurea (03110075) PENGARUH RESTORASI MEIJI TERHADAP SISTEM PENDIDIKAN SEKOLAH DI JEPANG SETELAH PD II PROGRAM STUDI S1

## ABSTRAKSI

Restorasi Meiji merupakan tolak ukur lahirnya sebuah zaman perubahan dalam segala aspek kehidupan Jepang terutama dalam bidang pendidikan dimana dalam perundang-undangan tidak jauh berbeda pada rancangan undang-undang masa Perang Dunia II. Pembaharuan mengenai sistem pendidikan Jepang khususnya setelah Perang Dunia II mencakup pada sistem desentralisasi, pemisahan gender, kurikulum, proses pengajaran, dimana pada masa sebelum Perang Dunia II sistem pendidikan di Jepang tidak berjalan dengan baik. Hasil dari proses perubahan tersebut membawa Jepang pada perubahan ekonomi, kemajuan dalam bidang industri dan perdagangan yang sangat pesat.

## 概略

卒業論文。第二次世界大戦後の日本の学校教育に対する明治維新の影響。

グラハバヌレア。ダルマプルサダ大学日本語学科。ジャカルタ。2008年。

明治維新を基準として日本のすつてのの様式の中で時代変化を生んだ。特に教育の分野で第二次世界大戦後法律それほど変わらぬ。日本の教育職の改正について幸い第二次世界大戦後では地方分権化、せいべつをたぐすことカリキュラム教育、かこをうめくめて、第二次世界大戦後の前に日本こそ教制度まだよく進歩されなかつた。その変化のかていのから日本に経済の変化をよび環と貿易の分野でとてもじんしよくな進歩をした。



## DAFTAR ISI

	halaman
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>ABSTRAKSI</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Ruang Lingkup .....	6
1.5 Metode Penelitian .....	7
1.6 Landasan Teori .....	7
1.7 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II SISTEM PENDIDIKAN PADA ZAMAN MEIJI</b>	
2.1 Sistem Pendidikan Zaman Meiji.....	10
2.2 Tujuan Pendidikan Pada Zaman Meiji.....	17
2.3 Perkembangan Sistem Pendidikan W a j i b.....	18
2.3.1 Perkembangan Pendidikan Dasar .....	20

2.3.1.1 Sekolah Dasar Biasa .....	22
2.3.1.2 Sekolah Dasar Lanjutan .....	22
2.3.2 Perkembangan Pendidikan Menengah .....	23
2.3.3 Perkembangan Pendidikan Menengah Wanita .....	25
2.3.4 Perkembangan Pendidikan Menengah Atas .....	25
2.3.5 Perkembangan Pendidikan Perguruan Tinggi.....	26

**BAB III PENGARUH RESTORASI MEIJI TERHADAP PENDIDIKAN SEKOLAH DI JEPANG SETELAH PERANG DUNIA**

3.1 Pendidikan Sekolah Dasar.....	38
3.2 Pendidikan Sekolah Menengah Pertama .....	40
3.3 Pendidikan Sekolah Menengah Atas .....	40
3.4 Pendidikan Sekolah Tinggi atau Universitas .....	42

**BAB IV KESIMPULAN .....** 46

**DAFTAR PUSTAKA**

## BABI

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perjalanan sejarah Jepang mencatat bahwa, Keshogunan Tokugawa resmi berakhir pada tanggal 9 November 1867, ketika itu Shogun Tokugawa ke-15, Tokugawa Yoshinobu "memutuskan untuk memberikan kekuasaannya kepada kaisar" dan 10 hari kemudian mundur dari jabatannya. Setelah itu para pemimpin baru yang menentang keterasingan Jepang mengubah pendiriannya dengan membuka kebijaksanaan pembukaan Negara yang selama kurun waktu 250 tahun tertutup dari dunia luar yang disebut sebagai Politik Sakoku. Titik ini adalah awal "Restorasi" Kekuasaan Imperial. Walau begi.tu, Tokugawa Yoshinobu masih tetap memiliki kekuasaan yang signifikan dan ini juga melahirkan sebuah pemikiran-pemikiran baru yang berasal dari barat. Selain itu, Jepang juga menyerap gaya hidup orang barat. Penyerapan kebudayaan ini dikenal dengan sebutan *Bummei Kaika* atau "Peradaban dan Pencerahan", yang berarti sebuah kemajuan atau kecerdasan kebudayaan. Untuk membangun bangsa menuju ke arah yang lebih baik, rakyat Jepang harus percaya bahwa untuk mencapai tujuan tersebut, Jepang

sangat membutuhkan generasi yang lebih pandai, dalam melaksanakan pembaharuan pendidikan, terutama mendorong bangsa Jepang untuk meninggalkan Feodalisme dan mengedepankan logika. Pembaharuan di bidang pendidikan ini dijalankan secara bersamaan dengan upaya melestarikan nilai-nilai tradisional, khususnya nilai keagamaan. Oleh karena itu Jepang merancang sebuah sistem pendidikan yang dapat membantu perkembangan pola kehidupan Jepang selanjutnya.

Pendidikan pada hakikatnya adalah sesuatu yang luhur, karena di dalamnya mengandung misi kebajikan dan mencerdaskan, dengan kata lain pendidikan merupakan sarana untuk menjadikan manusia sebagai "manusia yang sadar diri". Artinya pendidikan menjadikan manusia itu "mengertifapa yang seharusnya diperbuat dan apa yang tidak. Sebelum terjadinya Restorasi Meiji, terdapat diskriminasi dalam bidang pendidikan dengan dasar tingkatan atau strata, profesi, dan menurut peraturan yang telah ditetapkan oleh Keshogunan, mereka yang berasal dari strata rendah tidak mendapatkan kesempatan untuk mengenyam pendidikan yang layak. Pada saat itu murid-murid yang berasal dari kelas rendah di sekolah-sekolah kuil yang bernama Terakoya hanya diajarkan dasar membaca, menulis dan berhitung, sedangkan di sekolah-sekolah swasta mendapat pelajaran tambahan seperti kesusastraan dan filsafat Cina serta ilmu-ilmu asing lainnya. Berbeda dengan anak-anak dari golongan tuan tanah, mereka didirikan sebuah sekolah yang berada dibawah



pengawasan administrasi pemerintahan langsung dari Shogun yang bernama Hanko. Ada juga sekolah-sekolah desa yang memberikan pendidikan kepada anak-anak keluarga militer.

Restorasi Meiji ini secara langsung membawa negara Jepang sebagai suatu perubahan dan pencerahan bagi bangsa dan masyarakatnya, sekaligus membawa Jepang menjadi negara yang maju, berkembang serta modern. Perubahan dan pencerahan tersebut salah satunya adalah pendidikan. Semenjak terjadinya proses modernisasi, pemerintah Jepang mulai pula memberikan perhatian terhadap pendidikan rakyat dengan tidak membedakan jenis kelamin, tingkat sosial, atau kekayaan, karena pendidikan mempunyai dasar yang baik untuk kemajuan suatu bangsa sehingga mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk dapat bersaing dengan negara-negara besar lainnya. Pada tahun 1872 pemerintah menetapkan undang-undang pendidikan baru dan menteri pendidikan sekaligus mengeluarkan *Gakusei* (etika pendidikan), yang menjelaskan akan pentingnya belajar. Belajar merupakan dasar perbaikan untuk segala bidang dan mendorong diperkenalkannya pendidikan umum. Untuk itu pemerintah menetapkan sistem pendidikan dasar yang bersifat wajib selama 4 tahun tetapi diperpanjang menjadi 6 tahun karena prosentase anak-anak yang bersekolah pada tahun 1907 mencapai seratus persen. Selanjutnya pendidikan menengah umum 5 tahun, pendidikan kejuruan 3 tahun, dan



pendidikan tinggi 3 tahun. Untuk mendukung jalannya perubahan pendidikan, pemerintah mengadakan perubahan lainnya, baik dari sistem pemerintahan, perekonomian, perbankan, hubungan internasional, serta modernisasi pola kehidupan.

Pendidikan pada zaman Meiji banyak menganut sistem pendidikan barat. Orang-orang Jepang banyak melakukan penelitian mengenai berbagai cabang ilmu pengetahuan barat, sehingga pada tahun 1862 dua orang pelajar yang bernama Tsuna dan Nishi dikirim ke Universitas Leiden di Belanda untuk mempelajari hukum alam, hukum bangsa-bangsa, hukum konstitusi dan lain sebagainya.

Perubahan-perubahan ini disebut "westernisasi dan modernisasi". Westernisasi dalam konteks umum merupakan sebuah arus besar yang mempunyai jangkauan politik, sosial, kultural, dan teknologi. Arus ini bertujuan mewarnai kehidupan bangsa-bangsa terutama masyarakat Jepang dengan cara merubah pola pikir masyarakat Jepang ke arah yang lebih maju, sehingga masyarakat Jepang dijadikan tawanan budaya yang secara total meniru peradaban barat<sup>1</sup> Sedangkan menurut Cak Nur modernisasi adalah Rasionalisasi, yang mempunyai makna sebagai suatu proses perombakan pola berpikir dan tata kerja lama yang tidak akliah (tidak rasional) serta menggantinya dengan pola berpikir dan tata kerja baru yang akliah (rasional). Pembudayaan barat ini pun dipadukan

---

<sup>1</sup> <http://s.waramuslim.net/more>

dengan budaya Jepang sehingga menghasilkan suatu gaya hidup yang dinamis dan bervariasi, hal ini pun masih terlihat di Jepang hingga sekarang.

Perubahan-perubahan dari segala bidang yang dilakukan Pemerintah Meiji mendapat kecaman keras dari sekelompok kaum intelektual. Kelompok tersebut menyarankan agar masyarakat Jepang membeli dan memakai barang-barang hasil produksi dalam negeri. Mereka khawatir akan terjadinya kehancuran bagi negara mereka akibat kebudayaan barat dan mengakibatkan penolakan terhadap produk-produk Jepang, dan selama zaman Meiji ini, sudah terlihat adanya pembongkaran kuil-kuil kuno, penjualan obyek-obyek kesenian. Namun sebagian masyarakat Jepang yang sudah terbuka pola pikirnya tetap bersih keras agar negara Jepang harus merubah menjadi negara yang jauh lebih baik dari sebelumnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam skripsi yang akan penulis buat dan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis tertarik untuk membahas dan merumuskan masalah yang akan menjadi sebuah pokok permasalahan yaitu:

1. Sistem pendidikan yang bagaimana yang diterapkan pada pasca perang dunia II ?

2. Dampak positif apa yang timbul dari sistem pendidikan tersebut dalam proses perkembangan pendidikan di Jepang ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penulis membuat skripsi ini bertujuan untuk mencoba membahas semua masalah yang ada sehingga menemukan sebuah solusi yang baik. Melalui penelitian ini, penulis ingin menyampaikan suatu hal yang dapat diterima oleh masyarakat yaitu :

1. Mengenai perkembangan sistem pendidikan di Jepang setelah perang dunia ke II.
2. Mengetahui dampak yang timbul dari penerapan sistem pendidikan yang sedang diterapkan pada saat itu.

Penulis juga mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi kehidupan penulis dan mendapat wawasan serta pengetahuan yang baik tentang pendidikan. Kemudian skripsi yang telah penulis buat ini dapat diterima dan berguna bagi para pembaca dalam kehidupannya.

### 1.4 Ruang lingkup

Penulis menguraikan skripsi ini dengan ruang lingkup yang berdasarkan pada zaman sebelum perang khususnya pendidikan Zaman Restorasi Meiji (1868-1912) sampai sesudah perang dunia II akhir tahun

1989 , karena pada zaman tersebut merupakan awal dari lahirnya sebuah perubahan yang besar pada pendidikan wajib di Jepang.

### 1.5 Metode Penelitian

Skripsi yang penulis buat ini, menggunakan Metode Deskriptif Analisis, yaitu memaparkan dan menganalisa data-data yang diperoleh dari berbagai sumber baik buku, artikel, maupun jurnal-jurnal yang terdapat di Perpustakaan Unsada, Perpustakaan Universitas Indonesia selain itu juga menggunakan data-data yang ada di Website.

### 1.6 Landasan Teori

Pendidikan menurut pengertian Yunani adalah *pedagogik*, yaitu *ilmu menuntun anak*. Orang Romawi melihat pendidikan sebagai *educare*, yaitu mengeluarkan dan menuntun, tindakan merealisasikan potensi anak yang dibawa waktu dilahirkan di dunia. Bangsa Jerman melihat pendidikan sebagai *Erziehung* yang setara dengan *educare*, yakni : membangkitkan kekuatan terpendam atau mengaktifkan kekuatan/potensi anak. Dalam bahasa Jawa, pendidikan berarti *panggulawentah* (pengolahan - Red), mengolah, mengubah kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran, kemauan dan watak, mengubah kepribadian sang anak.



Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata dasar *didik* (mendidik), yaitu : memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai *akhlak* dan *kecerdasan pikiran*. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian : *proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik*.<sup>2</sup>

Menurut Fukuzawa Yukichi dalam bukunya yang berjudul "Gakumon no Susume" (Majukan Ilmu Pengetahuan) didalam bagian pendahuluan menuiiskan bahwa "Sebagai jalan yang paling ampuh untuk mencapai tujuan negara adalah pendidikan sebab Tuhan tidak menempatkan manusia yang lain". Didalam buku ini juga dinyatakan bahwa manusia tidak dilahirkan muli atau hina, kaya atau miskin, tetapi dilahirkan sama dengan yang lain. Siapa yang gigih belajar dan menguasai ilmu dengan baik akan menjadi mulia dan kaya. Kenyataannya dalam masyarakat memang ada orang yang berkedudukan lebih tinggi dan ada pula yang berkedudukan lebih rendah. Perbedaan ini disebabkan karena yang berkedudukan tinggi telah mementingkan pendidikan, sedangkan yang rendah sebaliknya".<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> [www.nyacid/akademik/sharefile/files/pendidikan.doc](http://www.nyacid/akademik/sharefile/files/pendidikan.doc)

<sup>3</sup> <http://endang965.wordpress.com/2007/05/06/fukuzawa-yukichi-tokoh-pendidikan-jepang/>



## 1.7 Sistematika Penulisan

Di dalam tugas akhir yang penulis buat ini, penulis akan membagi skripsi ini terdiri dari 4 bab. Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

### Bab I, Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan penulisan, ruang lingkup permasalahan, metode penelitian yang digunakan serta sistematika penulisan.

### Bab II, Sistem Pendidikan Pada Zaman Meiji

Dalam bab ini penulis memaparkan sejarah singkat pendidikan di Jepang pada zaman Meiji yang menjadi tolak ukur lahirnya modernisasi pendidikan serta macam-macam sekolah yang didirikan.

### Bab III, Pengaruh Restorasi Meiji Terhadap Pendidikan Sekolah di Jepang Setelah Perang Dunia II

Dalam bab ini penulis menguraikan pengaruh Restorasi Meiji pada sistem pendidikan sekolah di Jepang dan jenis-jenis sekolah yang ada pada saat itu

### Bab IV, Kesimpulan

Memberikan hasil kesimpulan dari apa yang sudah diteliti dan yang telah diuraikan dari bab-bab sebelumnya.